

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
*DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA *FLASHCARD*  
TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF PESERTA DIDIK  
PADA MATERI SISTEM ORGANISASI KEHIDUPAN KELAS  
VII SMP NEGERI 1 INDRALAYA UTARA**

**SKRIPSI**

oleh

**Yurike Wahyuni**

**NIM : 06091281320018**

**Program Studi Pendidikan Biologi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2018**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN MEDIA FLASHCARD  
TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF PESERTA DIDIK  
PADA MATERI SISTEM ORGANISASI KEHIDUPAN KELAS  
VII SMP NEGERI 1 INDRALAYA UTARA**

**SKRIPSI**

**oleh**

**Yurike Wahyuni**

**NIM : 06091281320018**

**Program Studi Pendidikan Biologi**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing 1,**



**Dra. Djunaidah Zen, M.Pd.**

**NIP. 195512281986032001**

**Pembimbing 2,**



**Suratmi, S.Pd., M.Pd.**

**NIP. 198212032009122002**

**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Ismet, S.Pd., M.Si**

**NIP. 196807061994021001**

**Ketua Program Studi**



**Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D.**

**NIP 19690128 1993031003**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN MEDIA FLASHCARD  
TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF PESERTA DIDIK  
PADA MATERI SISTEM ORGANISASI KEHIDUPAN KELAS  
VII SMP NEGERI 1 INDRALAYA UTARA**



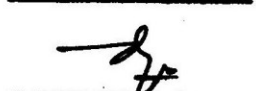
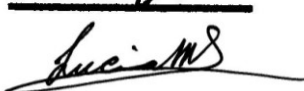

**SKRIPSI**

**oleh  
Yurike Wahyuni  
NIM : 06091281320018**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari : Rabu  
Tanggal : 20 Desember 2017**

**TIM PENGUJI**

- |                      |  |   |
|----------------------|--|---|
| <b>1. Ketua</b>      | <b>: Dra. Djunaidah Zen, M.Pd.</b>       |  |
| <b>2. Sekretaris</b> | <b>: Suratmi, S.Pd., M.Pd.</b>           |  |
| <b>3. Anggota</b>    | <b>: Drs. Didi Jaya Santri, M.Si.</b>    |  |
| <b>4. Anggota</b>    | <b>: Dra. Lucia Maria Santoso, M.Si.</b> |  |
| <b>5. Anggota</b>    | <b>: Dr. Yenny Anwar, M.Pd.</b>          |  |

**Indralaya, 08 Januari 2018**

**Mengetahui,  
Ketua Program studi,**

  
**Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D.  
NIP 19690128 1993031003**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yurike Wahyuni

NIM : 06091281320018

Program studi : Pendidikan Biologi

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik pada Materi Sistem Organisasi Kehidupan Kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya Utara” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2018



Yurike Wahyuni

NIM 06091281320018

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik pada Materi Sistem Organisasi Kehidupan Kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya Utara” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Djunaidah Zen, M.Pd. dan Ibu Suratmi, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ketua Jurusan Pendidikan MIPA Bapak Dr. Ismet, S.Pd., M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Bapak Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D. yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada Bapak Drs. Didi Jaya Santri, M.Si., Ibu Dra. Lucia Maria Santoso, M.Si., dan Ibu Dr. Yenny Anwar, M.Pd. sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) pemberi beasiswa Biaya Pendidikan Mahasiswa Miskin Berprestasi (Bidikmisi) yang telah memberikan bantuan biaya dari semester 1-9 selama penulis mengikuti pendidikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Tasmania Puspita, M.Si. dan Bapak Dr. Zainal Arifin, M.Si. sebagai dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dari semester 1-9, dan terima kasih juga kepada staf administrasi dan staf laboratorium Pendidikan Biologi yang telah membantu penulis dalam mengurus administrasi selama penulis mengikuti pendidikan.

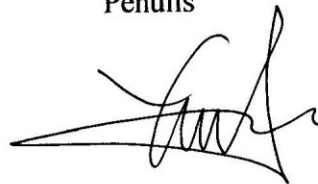
Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta (Bapak Dedi Almansyah dan Ibu Marlina) serta kedua saudara saya (Ayunda I Made Enda Pandauza, S.Sy. dan Adinda Uswatun Khasanah) yang

telah memberikan banyak bantuan, dukungan, motivasi dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Herlina sebagai Kepala Sekolah, Ibu Sarjiyah, S.Pd. sebagai guru mata pelajaran IPA, dan siswa kelas VII.B serta keluarga besar SMP Negeri 1 Indralaya Utara yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian. Selain itu, terima kasih juga kepada teman kosan (Venty, Elta, dan Dicky), Widia, Fuji dan Wiwik yang selalu memberi semangat dan motivasi pada penulis, gang buntu lover's yang menemani perjuangann penulis hingga akhir, "abelty" sahabat rasa keluarga semoga persahabatan kita sampai Surga-Nya, dan terima kasih kepada keluarga besar Bioer's Indralaya angkatan 2013 senang bisa bertemu dan berjuang bersama kalian.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Biologi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Januari 2018

Penulis



Yurike Wahyuni

NIM 06091281310018

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN MUKA</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH DOSEN PEMBIMBING</b> ....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH TIM PENGUJI</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PRAKATA</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Batasan Masalah.....	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
1.6. Hipotesis Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
2.1. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	7
2.1.1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	7
2.1.2. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Deduktif.....	7
2.1.3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	8
2.1.4. Tahap-tahap Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	9
2.2. Media <i>Flashcard</i> .....	11
2.3. Kemampuan Kognitif.....	12
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	15
3.1. Metode Penelitian.....	15
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	15
3.3. Variabel Penelitian .....	15

3.4. Definisi Operasional.....	16
3.5. Populasi dan Sampel Penelitian .....	16
3.5.1. Populasi .....	16
3.5.2. Sampel .....	17
3.6. Prosedur Penelitian.....	17
3.7. Teknik Pengumpulan Data .....	18
3.7.1. Tes Tertulis .....	18
3.7.2. Observasi .....	19
3.7.3. Angket.....	20
3.8. Teknik Analisis Data .....	21
3.8.1. Analisis Data Tahap Awal .....	21
3.8.1.1. Deskripsi Data Populasi Penelitian.....	21
3.8.1.2. Analisis Data Instrumen Tes.....	21
3.8.2. Analisis Data Tahap Akhir .....	22
3.8.2.1. Analisis Data Kemampuan Kognitif Peserta Didik .....	23
3.8.2.2. Analisis Data Observasi Aktivitas Peserta Didik.....	25
3.8.2.3. Analisis Data Angket respon Peserta Didik.....	26
<b>BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	27
4.1.1. Deskripsi Kemampuan Kognitif Peserta Didik .....	27
4.1.2. Uji Hipotesis .....	28
4.1.3. Analisis Data Aktivitas Peserta Didik .....	29
4.1.4. Analisis Data Angket Respon Peserta Didik .....	30
4.2. Pembahasan.....	32
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>42</b>
5.1. Kesimpulan.....	42
5.2. Saran.....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>47</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest .....	15
2. Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik .....	19
3. Pernyataan dalam Angket Respon Peserta Didik.....	20
4. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Kelas VII Semester Ganjil .....	21
5. Kriteria Nilai Tes .....	23
6. Kategorisasi Indeks Gain .....	24
7. Kategori Tingkat Aktivitas Peserta Didik.....	26
8. Kategori Respon Peserta Didik.....	26
9. Rata-rata Nilai Tes Awal, Tes Akhir, Gain dan N-Gain Kemampuan Kognitif Peserta Didik. ....	27
10. Hasil Uji Hipotesis Kemampuan Kognitif Peserta Didik .....	28
11. Rata-rata Keaktifan Peserta Didik per Indikator pada Tiga Pertemuan.....	29
12. Persentase Jumlah Peserta berdasarkan Kriteria Keaktifan .....	30
13. Persentase Anget Respon Peserta Didik .....	31

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Bagan Prosedur Penelitian .....	17
2. Diagram Kategori Kemampuan Kognitif Peserta Didik .....	28
3. Diagram Kategori Angket Respon Peserta Didik .....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Silabus Sistem Organisasi Kehidupan .....	47
2. RPP Sistem Organisasi Kehidupan .....	49
3. Kisi-kisi Soal Kemampuan Kognitif.....	84
4. Deskriptor Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik.....	91
5. Kisi-kisi Angket Respon Peserta Didik .....	92
6. Nilai Ulangan Harian Peserta Didik.....	93
7. Analisis Kisi-kisi Soal Uji Coba .....	94
8. Analisis Data Kemampuan Kognitif.....	98
9. Analisis Data Observasi Aktivitas Peserta Didik.....	100
10. Analisis Data Respon Peserta Didik .....	113
11. Foto Penelitian .....	116
12. Persetujuan Usul Judul Skripsi.....	122
13. Surat Keputusan Penunjukkan Pembimbing Skripsi .....	123
14. Surat Keterangan Izin Penelitian.....	125
15. Surat Keterangan Persetujuan Penelitian .....	126
16. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	127
17. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	128
18. Surat Keterangan Bebas Laboratorium .....	129
19. Kartu Bimbingan Skripsi.....	130

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *flashcard* terhadap kemampuan kognitif peserta didik pada materi sistem organisasi kehidupan kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya Utara. Penelitian ini menerapkan metode *pre-experimental* dengan desain *one group pretest-posttest*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data tes kemampuan kognitif dilakukan pada peserta didik kelas VII B dengan jumlah peserta didik 32 orang. Uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai tes awal dan tes akhir peserta didik pada tingkat kepercayaan 95%. Hasil analisis data uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh nilai thitung sebesar 37,796 sedangkan ttabel pada taraf signifikansi 5% dengan df 31 adalah 2,04. Hasil tersebut menunjukkan bahwa thitung > ttabel yaitu  $37,796 > 2,04$ . Kemampuan kognitif peserta didik meningkat dari sebelumnya. Hal tersebut dibuktikan dari nilai rata-rata kemampuan kognitif yang diperoleh pada tes awal sebesar 38,41 sedangkan pada tes akhir sebesar 81,41, sehingga  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *flashcard* terhadap kemampuan kognitif peserta didik pada materi sistem organisasi kehidupan kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya Utara.

**Kata kunci** : Kemampuan Kognitif, Model Pembelajaran *Discovery Learning*, Media *flashcard*, Sistem Organisasi Kehidupan

### ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of applying learning-based discovery model with flashcard media on the student's cognitive ability in life organization system topic VII class of SMP Negeri 1 North Indralaya. This research applies Pre-Experimental method with One Group Pretest-Posttest design. The sampling technique was done by purposive sampling technique. Cognitive ability test data was collected on VII B students with 32 students. The t-test showed that there was a significant difference between the initial test score and the final test of the learner at a 95% confidence level. The result of hypothesis test data analysis by using SPSS application obtained by t-calculated to 37,796 while t-table at 5% significance level with df 31 is 2.04. The result shows that t-calculated > t-table is  $37,796 > 2,04$ . The cognitive ability of student's increases from before. This is evidenced from the average value of cognitive abilities obtained in the initial test of 38.41 while the final test of 81.41, so that  $H_0$  rejected which means that there were significant implementation of learning-based discovery model with flashcard media to student's cognitive ability in organizational system of life topic VII class of SMP Negeri 1 North Indralaya.

**Keywords**: Cognitive Ability, Learning-Based Discovery Model, Flashcard Media, Life Organization System

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kurikulum 2013 saat ini sudah mulai diterapkan di beberapa sekolah di Indonesia. Dalam beberapa tahun kedepan diharapkan kurikulum 2013 akan diterapkan secara serentak di seluruh sekolah di tanah air. Dalam Permendikbud Nomor 68 Tahun 2013 dijelaskan bahwa kurikulum 2013 bertujuan untuk menyempurnakan pola pikir yang diantaranya pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik, pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif-mencari (pembelajaran peserta didik aktif mencari semakin diperkuat dengan model pembelajaran pendekatan sains) dan pola belajar sendiri menjadi belajar kelompok. Dengan demikian, kurikulum 2013 menuntut peserta didik yang lebih aktif dalam pembelajaran dibandingkan guru dan peserta didik diarahkan untuk terbiasa belajar dalam kelompok, sehingga guru hanya berperan sebagai pengawas, motivator dan fasilitator.

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 menjelaskan bahwa pembelajaran bukan hanya pada penguasaan berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Peserta didik diarahkan untuk mencari tahu dan memecahkan masalahnya sendiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar. Melalui pembelajaran IPA, peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya (Kemendikbud, 2014). Materi IPA di SMP sudah terdapat banyak materi konsep, oleh karena itu diperlukan metode dan model pembelajaran yang menarik untuk memudahkan peserta didik dalam memahami dan menerapkan materi-materi IPA tersebut.

SMP Negeri 1 Indralaya Utara menerapkan Kurikulum 2013, sehingga dalam proses pembelajaran guru sudah menerapkan model-model pembelajaran yang disarankan kurikulum 2013 seperti model pembelajaran inkuiri (*Inquiry Learning*), model pembelajaran discovery (*Discovery Learning*), model

pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), dan model pembelajaran berbasis permasalahan (*Problem Based Learning*). Berdasarkan pengalaman peneliti saat mengikuti mata kuliah Pengembangan dan Penerapan Perangkat Pembelajaran (P4) di SMP Negeri 1 Indralaya Utara, meskipun sudah menerapkan model pembelajaran peneliti masih banyak menemukan peserta didik yang belajar hanya dengan mengingat atau menghafal materi yang telah dijelaskan. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian peserta didik yang menunjukkan data bahwa 70% dari jumlah seluruh peserta didik mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 75, padahal soal ulangan harian yang diberikan guru tidak jauh berbeda dari soal-soal latihan yang telah diberikan sebelumnya. Guru hanya sedikit memodifikasi dari soal latihan, namun banyak peserta didik yang menjawab keliru atau salah saat ulangan harian, ini membuktikan bahwa peserta didik kurang memahami materi yang diajarkan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa peserta didik masih memiliki kemampuan kognitif yang rendah yakni tingkat C1 (mengingat). Padahal Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 menjelaskan bahwa peserta didik harus mencapai kompetensi dasar yang terdapat pada mata pelajaran yang dipelajari. Kompetensi dasar untuk mata pelajaran IPA khususnya kelas VII sudah menuntut peserta didik agar memiliki kemampuan kognitif mulai dari tingkat C2 yaitu memahami sampai C4 yaitu menganalisis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di sekolah penerapan model pembelajaran di sekolah belum maksimal. Selain kemampuan kognitif peserta didik yang masih rendah, hal tersebut dipengaruhi oleh waktu yang sedikit dan pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan. Pemilihan model pembelajaran sangat penting agar peserta didik dapat dengan mudah memahami dan menerapkan materi yang telah dipelajari, maka salah satu model yang bisa digunakan yaitu model pembelajaran *discovery learning*.

Menurut Bruner (1966) dalam Dahar (2011: 79) model pembelajaran *discovery learning* mempunyai prinsip yang lebih menekankan pada ditemukannya konsep atau prinsip yang sebelumnya tidak diketahui. Model pembelajaran *discovery learning* ini memiliki enam tahap yang meliputi tahap

stimulasi, identifikasi masalah dan pembuatan hipotesis, pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi atau pembuktian hipotesis serta penarikan kesimpulan (Ilahi, 2012: 87-88). *Discovery* yang dilaksanakan peserta didik dalam proses belajarnya, diarahkan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip. Kelebihan model pembelajaran *discovery learning* yaitu peserta didik dapat lebih mudah memahami materi dan dapat mengingat materi tersebut dalam jangka waktu yang lama, karena mereka menemukan sendiri konsep-konsep tersebut. Dalam pengaplikasiannya model pembelajaran *discovery learning* dapat mengubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif dan kreatif (Suyono dan Hariyanto, 2016: 89).

Penerapan model pembelajaran akan lebih maksimal apabila guru juga menggunakan media pembelajaran. Persiapan guru yang kurang maksimal membuat guru sering mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilaksanakan tanpa menggunakan media membuat peserta didik cepat bosan, tidak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dan membuat peserta didik sulit memahami materi yang diajarkan. Padahal IPA adalah mata pelajaran yang mudah untuk dipahami konsep-konsepnya, bila dalam proses pembelajarannya menggunakan media pembelajaran yang sesuai. Hal itu disebabkan media pembelajaran dapat menarik dan memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Sadirman, dkk., (2011: 7) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri peserta didik.

Media *flashcard* adalah salah satu bentuk media pembelajaran berupa kartu yang berisi gambar, teks, atau simbol yang mengingatkan atau menuntun peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu (Arsyad, 2014: 115). Media ini merupakan media pembelajaran yang dapat membantu dalam meningkatkan berbagai aspek seperti untuk mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan jumlah kosakata. Media *flashcard* sendiri merupakan alat yang dapat mempermudah peserta didik yang belajar secara visual untuk memahami konsep-konsep yang saling berhubungan. Peserta didik yang

belajarnya lebih kearah auditori dan kinestetis agar bisa ikut terlibat dalam proses pembelajaran dengan baik, maka dibutuhkan media *flashcard* dengan metode interaktif artinya peserta dapat menceritakan gambar-gambar atau simbol-simbol yang terdapat pada media *flashcard*.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Widiadnyana, dkk., (2014) menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data menggunakan statistik deskriptif yaitu terdapat perbedaan pemahaman konsep IPA secara signifikan antara peserta didik yang belajar menerapkan model *discovery learning* dengan peserta didik yang belajar menerapkan model pengajaran langsung. Penelitian lain dilakukan oleh Yuhernis (2015) yaitu dengan menerapkan model *discovery learning* dan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar biologi peserta didik.

Materi sistem organisasi kehidupan terdapat pada Kompetensi Dasar 3.6. yaitu mengidentifikasi sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme dan komposisi utama penyusun sel. Materi ini cukup sulit dipahami peserta didik karena peristiwa yang dibicarakan dalam materi ini cenderung tidak dapat dilihat dalam proses nyata. Pada materi ini juga terdapat banyak konsep seperti bagian-bagian sel, macam-macam jaringan, berbagai jenis organ dan sistem organ, baik hewan maupun tumbuhan (Nugrahalia, dkk., 2007). Peserta didik juga sulit membedakan antara sel hewan dan sel tumbuhan, begitu juga dengan macam-macam jaringan yang terdapat pada hewan dan tumbuhan. Selain itu banyak istilah biologi yang harus dipahami oleh peserta didik seperti mitokondria, nukleus, xilem, floem, dan lain sebagainya serta terdapat konsep yang saling berhubungan, sehingga sangat penting bagi peserta didik untuk memahami konsep-konsep tersebut (Rohmiyati, 2015). Agar penerapan model pembelajaran *discovery learning* menjadi menarik, peneliti juga menggunakan media *flashcard* karena dalam materi sistem organisasi kehidupan terdapat banyak gambar yang akan lebih mudah dipahami apabila menggunakan media.



Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Kognitif Peserta didik pada Materi Sistem Organisasi Kehidupan Kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya Utara.”

### **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Kognitif Peserta didik pada Materi Sistem Organisasi Kehidupan Kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya Utara?”

### **1.3. Batasan Masalah**

Permasalahan perlu dibatasi agar penelitian lebih terarah, batasan masalah sebagai berikut subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya Utara. Model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *flashcard*. Kemampuan kognitif yang diukur yaitu tingkat C1 (mengingat), C2 (memahami), dan C3 (menerapkan).

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan kognitif peserta didik pada materi sistem organisasi kehidupan setelah diterapkan model *discovery learning* berbantuan media *flashcard* di kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya Utara.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Setelah dilakukan penelitian ini, maka diharapkan dapat memberi manfaat kepada beberapa pihak yang berkepentingan, yaitu sebagai berikut.

Bagi guru, dapat dijadikan alternatif pembelajaran bagi guru tentang penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *flashcard* pada mata pelajaran IPA khususnya materi sistem organisasi kehidupan sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik.

Bagi sekolah, sebagai masukan dan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *flashcard*.

Bagi peneliti, memberikan pengetahuan kepada peneliti dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *flashcard*.

#### **1.6. Hipotesis**

H<sub>0</sub> : Penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *flashcard* berpengaruh tidak signifikan terhadap kemampuan kognitif peserta didik pada materi sistem organisasi kehidupan kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya Utara.

H<sub>a</sub> : Penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *flashcard* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kognitif peserta didik pada materi sistem organisasi kehidupan kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya Utara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Anderson, L., W., & Krathwohl, D. R. (2015). Kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan asesmen. Dalam P. W. Airasian., K. A. Cruikshank, R.E. Mayer, P. R. Pintrich, J. Raths, M. C. Wittrock, *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of bloom's taxonomy of educational objectives, abridged edition*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2014). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Azhari. (2015). Penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI-IPA 1 pada materi sistem pernapasan di SMA Negeri Unggul Sigli. *Jurnal Biologi Edukasi Edisi 14*. 7(1): 13-21.
- Dahar, R. W. (2011). *Teori-teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Djamarah, S. B. (2011) *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Aswan, Z. (2013). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadiono, & Nuor, A. H. (2016). Penerapan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII-D SMPN 2 Kamal materi cahaya. *Jurnal Pena Sains*. 3(2): 77-84.
- Hake, R. R. (1999). *Analyzing change/gain scores*. <http://lists.asu.edu/cgi-bin/wa?A2=ind9903&L=aera-d&P=R6855>. Diakses pada 5 Maret 2017.
- Hake, R. R. (2002). Relationship of individual student normalized learning gains in mechanics with gender, high school physics, and tes awal scores on mathematics and spatial visualization. <http://www.physics.indiana.edu/~hake>. Diakses pada 5 Maret 2017.
- Hamalik, O. (2011). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Ilahi, M. T. (2012). Pembelajaran *discovery strategy & mental vocational skill*. Jogjakarta: Diva Press.
- Istiana, G. A., Agung, N. C. S., & J. S. Sukardjo. (2015). Penerapan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar pokok bahasan larutan penyangga pada peserta didik kelas XI IPA semester II SMA Negeri 1 Ngemplak tahun pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Kimia*. 4(2): 65-73.
- Kemendikbud. (2013). Lampiran peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 68 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SMP/MTs. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2013). Model pembelajaran penemuan (*discovery learning*). Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2014). Lampiran III peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 58 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 SMP/MTs. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2016). Lampiran 06 peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 24 tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan menengah. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2016). *Materi pelatihan implementasi kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2016). Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2016). Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 24 tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan menengah. Jakarta: Kemendikbud.
- Nugrahalia, M., Apriyanti, D., & Dongoran, H. (2007). Laporan PTK biologi : Desain dan teknik pengelolaan pembelajaran menggunakan multimodel dan multimedia untuk memecahkan permasalahan pembelajaran topik kajian metabolisme dan sel di MAN 1 Medan. <http://pendkimiadiabermutu.files.wordpress.com/12/08/4-laporan-pips-2007.doc>. Diakses pada 20 Januari 2017.

- Rohmiyati, D. (2015). Pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* tipe tanduk terhadap motivasi dan hasil belajar pada sub konsep sistem organisasi kehidupan di MTs Ibnu Qoyyim Putri. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Sains dan teknologi UIN Sunan Kalijaga.
- Roestiyah. (2012). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadirman, A. S., Raharjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Santi, Dwi, N. A. P., Ngr. Wiyasa, & Wyn. Suniasih. (2016). Penerapan model *discovery learning* menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar IPA. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 4(1): 1-11.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilana, R. & Riyana, C. (2009). *Media pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Suyono & Hariyanto. (2016). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2007). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2010). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tarigan, S. A. (2016). Pengaruh penerapan model *discovery learning* terhadap keterampilan proses sains peserta didik pada pembelajaran biologi materi energi dalam sistem kehidupan kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Tim Penyusun (2005). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wahjudi, E. (2015). Penerapan *discovery learning* dalam pembelajaran IPA sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI-1 di SMP negeri 1 Kalianget. *Jurnal Lentera Sains*. 5(1): 1-16.

- Widiadnyana, Sadia & Suastra. (2014). Pengaruh model *discovery learning* terhadap pemahaman konsep IPA dan sikap ilmiah peserta didik SMP. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. 4(1): 1-13.
- Winarni, S. S., & Murni, R. (2016). Penerapan model *discovery learning* untuk meningkatkan *oral activities* peserta didik SMA. *Bioedukasi*. 9(2): 55-61.
- Yuhernis. (2015). Pengaruh model *discovery learning* disertai media gambar terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Rambah Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi*. Riau: FKIP Universitas Pasi Pengaraian.